



## PENGAWAS PAI MONITORING IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI SEKOLAH BINAAN

**Aspandi**

Disdikbud Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Indonesia

[Aspandi.rahman@gmail.com](mailto:Aspandi.rahman@gmail.com)

### Abstract

*This research is motivated by the existence of the Covid-19 pandemic phenomenon which has an impact on the implementation of health protocols in schools under the guidance of PAI supervisors in Sambas Regency. The research question posed is how do PAI supervisors monitor the implementation of the Covid-19 health protocol in their target schools? The purpose of this study was to describe the PAI supervisors monitoring the implementation of the Covid-19 health protocol in target schools. This study uses a qualitative approach to the type of field research research. The results showed that the three target schools were related to health protocols, namely 1) there were all facilities; 2) Implementation of all health protocols; 3) Based on the results of monitoring, the PAI supervisor recommends that schools be able to carry out face to face*

**Keywords:** PAI Supervisor, Monitoring, Health Protocol, Assisted School

### Abstrak

*Penelitian ini dilatar belakangi adanya fenomena pandemi covid-19 yang berdampak pada implementasi protokol kesehatan di sekolah binaan pengawas PAI di Kabupaten Sambas. Pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu bagaimana pengawas PAI monitoring implementasi protokol kesehatan Covid-19 di sekolah binaannya? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengawas PAI monitoring implementasi protokol kesehatan Covid-19 di sekolah binaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian riset lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga sekolah binaan terkait protokol kesehatan, yaitu 1) Fasilitas ada semua; 2) Penerapan protokol kesehatan dilaksanakan semua; 3) Berdasarkan hasil monitoring pengawas PAI merekomendasikan sekolah dapat melaksanakan tatap muka*

**Kata Kunci:** Pengawas PAI, Monitoring, Protokol Kesehatan, Sekolah Binaan

Diterima: 05 November 2020 | Direvisi: 17 November 2020 | Disetujui: 05 Desember 2020

© 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

### Pendahuluan

Pengawas adalah sekelompok jabatan fungsional yang bertugas memonitoring, membimbing, dan membina kehidupan lembaga persekolahan (Nadjamuddin S. Baropo, 2009: 17). Dalam PMA No 2 tahun 2012 tentang pengawas PAI pada sekolah pada bab II tugas dan fungsi pasal 2 ayat 2 pengawas PAI pada sekolah meliputi pengawas PAI pada TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan/atau SMK. Kemudian pada pasal 3 ayat (2) berisi pengawas PAI pada sekolah mempunyai tugas melaksanakan pengawasan PAI di sekolah (Kemenag RI, 2012).

Pengawas sekolah sebagai salah satu tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam proses dan hasil pendidikan yang bermutu. Begitu juga pengawas madrasah dan pengawas PAI (Kanwil Kemenag, 2012: 26). Pengawas Pendidikan Agama Islam menjalankan tugas sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 tentang pengawas di lingkungan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional ditegaskan pada Bab I pasal 1 ayat 4 bahwa pengawas PAI adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas PAI yang tugas dan tanggungjawab serta wewenangnya melakukan pengawasan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Kemenag RI, 2012).

Berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab serta wewenang melakukan pengawasan PAI di Sekolah tersebut. Sebagaimana Keputusan pemerintah untuk memberlakukan pembatasan sosial berskala besar sebagai akibat antisipasi penyebaran covid-19 berdampak pada aktivitas di bidang pendidikan. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. (Kemdikbud RI, 2020).

Merujuk pada zonasi Kabupaten sambas awalnya berstatus hijau dan kemudian berubah menjadi status kuning. Pengawas PAI ditugaskan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sambas melalui Surat perintah tugas nomor 094/498/DISDIKBUD/2020 untuk melaksanakan monitoring kesiapan pembelajaran tatap muka di sekolah binaan pada wilayah kerja masing-masing pengawas PAI (Disdikbud Kab Sambas, 2020).

Indikator monitoring implementasi protokol kesehatan merujuk berdasarkan 1) Surat Edaran dari Disdikbud kabupaten sambas nomor 420/1442/Disdikbud/2020 tentang Edaran pembelajaran tatap muka dan 2) Surat Edaran dari Bupati Sambas nomor 449/185.a/SDK-DKS tentang pertimbangan pembelajaran tatap muka terdiri dari: 1) Zona Kabupaten Sambas saat ini termasuk Kategori Kuning, maka pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan yang sudah siap dengan persyaratan protokol kesehatan dapat memulai pembelajaran tatap muka; 2) Ada persetujuan orang tua/komite; 3) Wajib mengisi daftar kesiapan pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan paparan di atas, penting untuk dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana pengawas PAI monitoring implementasi protokol kesehatan di sekolah binaan? Penelitian ini berjudul "Pengawas PAI Monitoring Implementasi Protokol Kesehatan Covid-19 Di Sekolah".

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen karakter dari kualitatif adalah deskriptif (dalam Emzir, 2010: 23). Jenis penelitian yang digunakan riset lapangan. Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekolah binaan pengawas PAI SD Kabupaten Sambas yang terletak di kecamatan Sejangkung. Sumber data primer Aspandi sebagai pengawas PAI Kecamatan Sejangkung dan sumber data Sekunder 1) Alwan Tafsiri S.Pd sebagai kepala sekolah SDN 14 Sendoyan Bungor; 2) Mawazi S. Pd sebagai kepala sekolah SDN 5 Sebataan; 3) Nusipah S.Pd.I sebagai kepala sekolah SDN 19 Medang. Adapun jadwal observasi di lapangan penelitian sesuai dengan Surat perintah tugas nomor 094/498/DISDIKBUD/2020 tentang monitoring pembelajaran tatap muka ke satuan pendidikan yang siap dengan persyaratan protokol kesehatan dan memulai pembelajaran tatap muka sejak hari senin tanggal 12 oktober 2020 s.d 14 oktober 2020 untuk seluruh kelas I s.d VI SD dan kelas VII s.d IX SMP secara terbatas di kabupaten sambas. Teknik pengumpulan data melalui observasi dengan alat pengumpulan data menggunakan Instrumen Pemantauan Fasilitas dan Penerapan Protokol Kesehatan yang dikembangkan oleh DISDIKBUD Kabupaten Sambas merujuk pada indikator protokol kesehatan dalam surat edaran bupati Sambas. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi.

Pemeriksaan keabsahan data pengamatan dilaksanakan secara tekun dan diulang jika diperlukan. Data dianalisis dengan teknik: reduksi, display, dan verifikasi data dengan cara memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, ditabulasi, dan selanjutnya dianalisis dan diberi interpretasi makna dari masing-masing data. Kemudian, dilakukan pengecekan kembali data hasil observasi dan studi dokumentasi apakah sudah valid atau tidak. Proses selanjutnya adalah dielaborasi untuk penarikan kesimpulan yang dilaporkan dalam bentuk narasi.

## Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang diperoleh dari alat penelitian berupa Instrumen Pemantauan Fasilitas dan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Saat Pembelajaran Tatap Muka Berlangsung di Satuan Pendidikan menunjukkan data sebagai berikut di bawah ini:

**Tabel 1.**

**Instrumen Pemantauan Fasilitas dan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Sekolah Binaan SDN 14 Sendoyan Bungor**

Sekolah : SDN 14 Sendoyan Bungor				
Alamat : Sendoyan Bungor Kecamatan Sejangkung				
Hari, Tanggal : 12 Oktober 2020				
Pemantau : Aspandi, S.Pd.I				
No	Aspek yang Dipantau	Kondisi		Ket
		Ada	Tidak	
A	Fasilitas	Ada	Tidak	
	1. Tempat cuci tangan dengan air mengalir	Ada		
	2. Sabun	Ada		
	3. Handsanitizer	Ada		
	4. Pengukur suhu	Ada		
	5. Masker	Ada		
	6. <i>Faceshield</i> /pelindung wajah	Ada		Belum lengkap
	7. Tisu/lap tangan	Ada		
	8. Petunjuk cuci tangan	Ada		
	9. Poster pencegahan covid-19	Ada		
	10. Tempat sampah khusus untuk masker bekas	Ada		
	11. WC yang bersih	Ada		
B.	Penerapan Protokol Kesehatan	Ya	Tidak	
	1. Ada petugas yang memeriksa tamu yang datang ke sekolah	Ya		
	2. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah (KS, guru, siswa, TAS, petugas layanan khusus, tamu) menggunakan masker	Ya		
	3. Penggunaan masker sesuai dengan fungsinya (tidak asal pakai)	Ya		
	4. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah menggunakan <i>faceshield</i>	Ya		Tidak semua
	5. Penggunaan <i>faceshield</i> sesuai dengan fungsinya (tidak asal pakai)	Ya		
	6. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah	Ya		

	dicek suhu tubuhnya			
	7. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah mencuci tangan dengan sabun & air yang mengalir	Ya		
	8. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah menjaga jarak (minimal 1,5 meter)	Ya		
	9. Lingkungan sekolah dibersihkan dengan disinfektan	Ya		
	10. Sirkulasi udara dalam ruangan baik	Ya		
	11. Ada kerja sama dengan instansi kesehatan (puskesmas, klinik, RS)	Ya		
	12. Ada kerja sama dengan pengurus lingkungan (RT/RW/desa)	Ya		
	13. Kantin sekolah belum dibuka	Ya		
	14. Sebelum sekolah dibuka untuk pembelajaran tatap muka, orang tua/wali siswa mengisi & menyerahkan surat pernyataan persetujuan/mengizinkan anaknya belajar di sekolah	Ya		
	15. Pengantar hanya sampai di pintu gerbang sekolah	Ya		
Kesimpulan:				
A. Fasilitas : Fasilitas ada semua				
B. Penerapan protokol kesehatan : Penerapan protokol kesehatan dilaksanakan semua				
Rekomendasi: Sekolah dapat melaksanakan tatap muka				

(Sumber Data: Kepala SDN 14 Sendoyan Bungor)

**Tabel 2.**

**Instrumen Pemantauan Fasilitas dan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Sekolah Binaan SDN 5 Sebataan**

Sekolah	: SDN 5 Sebataan
Alamat	: Desa Sulung Kecamatan Sejangkung
Hari, Tanggal	: 13 Oktober 2020

Pemantau : Aspandi, S.Pd.I				
No	Aspek yang Dipantau	Kondisi		Ket
		Ada	Tidak	
A	Fasilitas	Ada	Tidak	
	1. Tempat cuci tangan dengan air mengalir	Ada		
	2. Sabun	Ada		
	3. Handsanitizer	Ada		
	4. Pengukur suhu	Ada		
	5. Masker	Ada		
	6. <i>Faceshield</i> /pelindung wajah	Ada		Belum lengkap
	7. Tisu/lap tangan	Ada		
	8. Petunjuk cuci tangan	Ada		
	9. Poster pencegahan covid-19	Ada		
	10. Tempat sampah khusus untuk masker bekas	Ada		
	11. WC yang bersih	Ada		
B.	Penerapan Protokol Kesehatan	Ya	Tidak	
	1. Ada petugas yang memeriksa tamu yang datang ke sekolah	Ya		
	2. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah (KS, guru, siswa, TAS, petugas layanan khusus, tamu) menggunakan masker	Ya		
	3. Penggunaan masker sesuai dengan fungsinya (tidak asal pakai)	Ya		
	4. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah menggunakan <i>faceshield</i>	Ya		Tidak semua
	5. Penggunaan <i>faceshield</i> sesuai dengan fungsinya (tidak asal pakai)	Ya		
	6. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah dicek suhu tubuhnya	Ya		
	7. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah mencuci tangan dengan sabun & air yang mengalir	Ya		

	8. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah menjaga jarak (minimal 1,5 meter)	Ya		
	9. Lingkungan sekolah dibersihkan dengan disinfektan	Ya		
	10. Sirkulasi udara dalam ruangan baik	Ya		
	11. Ada kerja sama dengan instansi kesehatan (puskesmas, klinik, RS)	Ya		
	12. Ada kerja sama dengan pengurus lingkungan (RT/RW/desa)	Ya		
	13. Kantin sekolah belum dibuka	Ya		
	14. Sebelum sekolah dibuka untuk pembelajaran tatap muka, orang tua/wali siswa mengisi & menyerahkan surat pernyataan persetujuan/mengizinkan anaknya belajar di sekolah	Ya		
	15. Pengantar hanya sampai di pintu gerbang sekolah	Ya		
Kesimpulan:				
A. Fasilitas : Fasilitas ada semua				
B. Penerapan protokol kesehatan : Penerapan protokol kesehatan dilaksanakan semua				
Rekomendasi: Sekolah dapat melaksanakan tatap muka				

(Sumber Data: Kepala SDN 5 Sebataan)

**Tabel 2.**

**Instrumen Pemantauan Fasilitas dan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Sekolah Binaan SDN 19 Medang**

Sekolah : SDN 19 Medang			
Alamat : Medang Kecamatan Sejangkung			
Hari, Tanggal : 14 Oktober 2020			
Pemantau : Aspandi, S.Pd.I			
N	Aspek yang Dipantau	Kondisi	Ket

o				
A	Fasilitas	Ada	Tidak	
	1. Tempat cuci tangan dengan air mengalir	Ada		
	2. Sabun	Ada		
	3. Handsanitizer	Ada		
	4. Pengukur suhu	Ada		
	5. Masker	Ada		
	6. <i>Faceshield</i> /pelindung wajah	Ada		Belum lengkap
	7. Tisu/lap tangan	Ada		
	8. Petunjuk cuci tangan	Ada		
	9. Poster pencegahan covid-19	Ada		
	10. Tempat sampah khusus untuk masker bekas	Ada		
	11. WC yang bersih	Ada		
B.	Penerapan Protokol Kesehatan	Ya	Tidak	
	1. Ada petugas yang memeriksa tamu yang datang ke sekolah	Ya		
	2. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah (KS, guru, siswa, TAS, petugas layanan khusus, tamu) menggunakan masker	Ya		
	3. Penggunaan masker sesuai dengan fungsinya (tidak asal pakai)	Ya		
	4. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah menggunakan <i>faceshield</i>	Ya		Tidak semua
	5. Penggunaan <i>faceshield</i> sesuai dengan fungsinya (tidak asal pakai)	Ya		
	6. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah dicek suhu tubuhnya	Ya		
	7. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah mencuci tangan dengan sabun & air yang mengalir	Ya		
	8. Setiap orang yang masuk lingkungan sekolah menjaga jarak (minimal 1,5 meter)	Ya		

9.	Lingkungan sekolah dibersihkan dengan disinfectan	Ya		
10.	Sirkulasi udara dalam ruangan baik	Ya		
11.	Ada kerja sama dengan instansi kesehatan (puskesmas, klinik, RS)	Ya		
12.	Ada kerja sama dengan pengurus lingkungan (RT/RW/desa)	Ya		
13.	Kantin sekolah belum dibuka	Ya		
14.	Sebelum sekolah dibuka untuk pembelajaran tatap muka, orang tua/wali siswa mengisi & menyerahkan surat pernyataan persetujuan/mengizinkan anaknya belajar di sekolah	Ya		
15.	Pengantar hanya sampai di pintu gerbang sekolah	Ya		
Kesimpulan:				
A. Fasilitas : Fasilitas ada semua				
B. Penerapan protokol kesehatan : Penerapan protokol kesehatan dilaksanakan semua				
Rekomendasi: Sekolah dapat melaksanakan tatap muka				

(Sumber Data: Kepala SDN 19 Medang)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Monitoring yang dilaksanakan oleh pengawas PAI terhadap implementasi protocol kesehatan di tiga sekolah binaan, sebagai berikut: *Pertama*, SDN 5 Sebataan, yaitu: 1) Fasilitas ada semua; 2) Penerapan protokol kesehatan dilaksanakan semua; 3) Berdasarkan hasil monitoring pengawas PAI merekomendasikan sekolah dapat melaksanakan tatap muka, yaitu 1) Fasilitas ada semua; 2) Penerapan protokol kesehatan dilaksanakan semua; 3) Berdasarkan hasil monitoring pengawas PAI merekomendasikan sekolah dapat melaksanakan tatap muka. *Ketiga*, SDN 19 Medang, yaitu 1) Fasilitas ada semua; 2) Penerapan protokol kesehatan dilaksanakan semua; 3) Berdasarkan hasil monitoring pengawas PAI merekomendasikan sekolah dapat melaksanakan tatap muka.

## Diskusi

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil dari pengawas PAI monitoring implementasi protokol kesehatan terhadap tiga sekolah binaan yaitu SDN 5 Sebataan; SDN 14 Sendoyan Bungor; SDN 19 Medang adalah 1) Fasilitas ada semua; 2) Penerapan protokol kesehatan dilaksanakan semua; 3) Berdasarkan hasil monitoring pengawas PAI merekomendasikan sekolah dapat melaksanakan tatap muka. Berdasarkan hasil penelitian maka sudah sesuai dengan indikator yang terdapat pada 1) Surat Edaran dari Disdikbud kabupaten sambas nomor 420/1442/Disdikbud/2020 tentang Edaran pembelajaran tatap muka dan 2) Surat Edaran dari Bupati Sambas nomor 449/185.a/SDK-DKS tentang pertimbangan pembelajaran tatap muka.

## Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan monitoring pengawas PAI terhadap implementasi protokol kesehatan Covid-19 di sekolah binaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring pengawas PAI terhadap tiga sekolah binaan terkait protokol kesehatan item menunjukkan 1) Fasilitas ada semua; 2) Penerapan protokol kesehatan dilaksanakan semua; 3) Berdasarkan hasil monitoring pengawas PAI merekomendasikan sekolah dapat melaksanakan tatap muka.

## Daftar Pustaka

- Baropo, Nadjamuddin S., (2009). *Supervisi dan kepengawasan Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara
- Bupati Sambas. (2020). *Surat Edaran Nomor 449/185.a/SDK-DKS Tentang Pertimbangan Pembelajaran Tatap Muka*
- Departemen Agama RI, (2007). *Pedoman Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada SD, SMP, SMA Dan SMK*. Jakarta: Depag RI
- Disdikbud Kabupaten Sambas. (2020). *Surat Edaran Nomor 420/1442/Disdikbud/2020 Tentang Edaran Pembelajaran Tatap Muka*
- Disdikbud Kabupaten Sambas. (2020). *Surat Perintah Tugas Nomor 094/498/DISDIKBUD/2020 Tentang Monitoring Pembelajaran Tatap Muka*
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, (2012). *Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI Pada Sekolah*. Semarang: Kanwil Kemenag Jateng

Kementerian Agama RI, (2012). *Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2012, tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. Jakarta: Kemenag RI

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud RI